

## ANALISIS BULAN DESEMBER 2015

### Minggu III (Periode 14 Desember – 18 Desember 2015)

Seperti pada pekan kedua sebelumnya, memasuki pekan ketiga Desember 2015, harga kopi arabika seperti terlihat pada *chart*, berlanjut bergerak melemah di beberapa Bursa dan pasar spot internasional. Di Bursa utama dunia, terutama ICE Futures, pada Senin pagi (14/12) telah tergerus dari akhir pekan sebelumnya, yakni pada level US\$ 121,20 sen/lbs. Kondisi pergerakan harga itu terus bergerak melemah hingga pada penutupan Jum'at (18/12) harga sudah berada pada posisi US\$ 118,30 sen/lbs untuk kontrak teraktif, Maret 2016.

Tekanan harga kopi arabika pada awal pekan ketiga ini, merupakan penurunan terendah dalam hampir dua bulan akibat lemahnya tingkat permintaan dan persediaan yang meningkat. Seperti diketahui, negara Brasil adalah produsen terbesar kopi di dunia. Para investor kopi Brasil mengatakan negara-negara yang biasa membeli kopi sekarang ini memiliki persediaan besar dan tidak lagi mencari kopi.

Selain itu, sentimen *bearish* makin menguat di pasar kopi, di mana mata uang Real Brasil bergerak lebih rendah terhadap kurs US\$, dengan Moody menempatkan negara Brasil pada dalam penilaian potensi penurunan. Tampaknya, kurs Real Brasil turun 1,5% terhadap dolar, memicu spekulasi yang mengantisipasi bahwa produsen akan menjual barang dalam mata uang dolar mereka untuk menuai keuntungan yang lebih tinggi dalam mata uang lokal.

Selanjutnya, pada perdagangan Selasa (15/12), akibat tekanan harga kopi dunia maka harga kopi dalam negeri pun terseret jatuh. Di pasar spot Medan, yang dijadikan acuan harga kopi arabika di Tanah Air, tercatat pada Selasa harga juga melemah ke posisi Rp 52.623 per kg dari harga sebelumnya Rp 52.895 per kg.

Sementara itu, di Bursa ICE Futures New York, terpantau pada Selasa sore harga masih bergerak melemah. Pelemahan harga kopi arabika masih terkait akibat pelemahan mata uang Real Brasil dan meningkatnya curah hujan di Brasil. Demikian pula, melemahnya mata uang di negara-negara produsen cenderung membuat harga kopi tetap rendah dalam waktu dekat. Selanjutnya, terjadinya hujan yang terus menerus membantu pengembangan tanaman kopi ini di Brasil.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (16/12), harga kopi arabika di Bursa New York bergerak stabil. Terpantau bahwa kopi arabika berjangka mengikuti perputaran dari Real Brasil yang menguat terhadap kurs US\$. Sehingga harga kopi arabika berjangka untuk kontrak Maret 2016 ditutup stabil pada posisi US\$ 119,90 sen/lbs sama dengan harga pada posisi perdagangan Selasa sebelumnya.

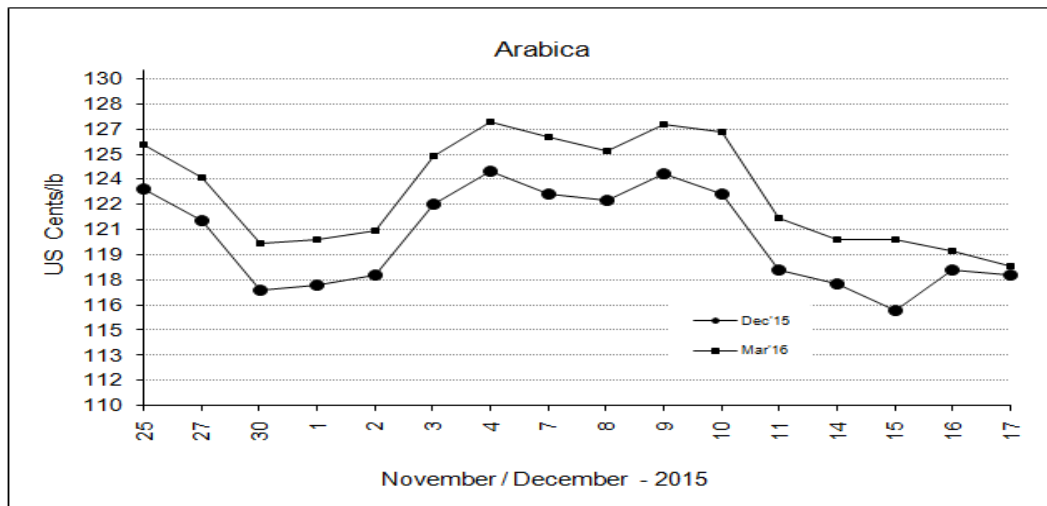
Sementara itu, di pasar fisik dalam negeri, spot Medan yang dijadikan acuan harga kopi arabika, tercatat masih bergerak melemah. Pelemahan ini sejurus dengan pelemahan harga di Bursa Berjangka internasional. Harga bergerak melemah menjadi Rp 52.132 per kg dari sebelumnya Rp 52.623 per kg.

Selanjutnya, pada perdagangan Kamis (17/12), tercatat harga kopi arabika berjangka di Bursa komoditas ICE Futures berlanjut jatuh. Merujuk berita *Bloomberg*, bahwa penurunan harga kopi arabika terpicu laporan peningkatan persediaan di AS. Diberitakan, persediaan kopi arabika di gudang kopi AS berada di tingkat tertinggi untuk November 2015, setidaknya 13 tahun terakhir.

Tercatat, Brasil agresif mengirimkan kopi di tengah mata uang lokal yang jatuh dan pedagang mempertanyakan kekuatan permintaan di Amerika Serikat.

Dengan demikian, harga kopi arabika berjangka untuk kontrak paling aktif Maret 2016, bergerak melemah pada posisi US\$ 119,25 sen/lbs atau tergerus sebesar -0,65 sen atau setara dengan -0,54 persen.

**Grafik Harga Kopi Arabika Minggu III Desember 2015**



Hingga pada akhir pekan, Jum'at (18/12), menjelang pekan berakhir, lompatan indeks kurs US\$ sejak hari Rabu (16/12), karena kenaikan tingkat bunga AS mereda, dengan Bank of Japan tidak mengembangkan quantitativ easingnya. Dengan dua ekonomi utama dunia Jepang dan zona euro yang mata uangnya merupakan mayoritas dari keranjang indeks dolar sekarang telah berniat untuk tidak memperluas besarnya program QE mereka dan dengan kenaikan tingkat bunga AS baru-baru ini di dalam harga, dipercaya, indeks dolar AS tidak akan rally secara signifikan diatas level 100 yang penting selama 2016.

Dengan keadaan itu, harga kopi arabika di pasar spot dalam negeri, Medan tercatat bergerak menguat. Pada Jum'at sore, harga tercatat berada pada level Rp 52.641 per kg dari sebelumnya Rp 52.132 per kg.